

BAB VI

KESIMPULAN

Piala Dunia olahraga Sepakbola, atau sering disingkat sebagai Piala Dunia, merupakan kompetisi bergengsi sepakbola Internasional. Kompetisi ini juga merupakan *event* olahraga paling banyak merebut perhatian masyarakat Internasional selain Olimpiade. Turnamen yang diikuti oleh 32 negara yang sebelumnya telah melewati seleksi di masing-masing regional ini, saling berkompetisi hingga akhirnya akan tersisa satu nama negara sebagai pemenang kompetisi ini.

Event olah raga 4 tahun sekali ini diselenggarakan di negara yang berbeda, dimana sebelumnya ditentukan oleh hasil sidang FIFA (*Federation Internasional de Football Association*) sebagai pihak penyelenggara dan federasi sepakbola Internasional. Tahun 2010 ini, Afrika Selatan, salah satu negara di benua Afrika berkesempatan untuk menjadi tuan rumah penyelenggaraan *event* ini.

Seperti halnya negara penyelenggara sebelum-sebelumnya ketika menjadi tuan rumah penyelenggaraan *event* Piala Dunia, Afrika Selatan terpilih sebagai tuan rumah setelah melewati proses pemungutan suara di dewan persidangan FIFA di tahun 2000. Kepastian Afrika Selatan menjadi tuan rumah Piala Dunia 2010 pada hari Kamis, 6 Juli 2000. Melalui kesepakatan bersama setelah Piala Dunia 2006 di Jerman.

Terpilihnya Afrika Selatan sebagai tuan rumah Piala Dunai 2010 menjadi babak baru kehidupan warga Afrika Selatan untuk dapat menyelesaikan penyelenggaraan Piala Dunia 2010. Berbagai tantangan harus dihadapi Afrika Selatan baik dari dalam maupun luar negeri. Masalah-masalah yang muncul antara lain terlambatnya penyelesaian pembangunan beberapa Stadion di Afrika Selatan dari jadwal yang sudah di tentukan oleh FIFA, isu-isu rasisme, serta keamanan, yang menggambarkan masyarakat Afrika Selatan yang mayoritas berkulit hitam belum mau menerima kehadiran serta bekerja sama bersama wisatawan dari negara lain yang berkulit putih, masalah kesiapan prasarana baik berupa jalan ataupun penginapan untuk wisatawan yang datang ke Afrika Selatan.

Berkat kerjasama yang baik antara FIFA dan pemerintah Afrika Selatan serta di dukung oleh segenap masyarakat Afrika Selatan akhirnya permasalahan-permasalahan tersebut dapat diatasi, dan penyelenggaraan Piala Dunia 2010 di Afrika Selatan berhasil dilaksanakan sampai akhir, dan menghasilkan Spanyol sebagai juara 1 Piala Dunia 2010, setelah di babak Final mengalahkan Belanda. Menjelang pembukaan Piala Dunia 2010 Pemerintah Afrika Selatan berupaya keras untuk dapat dapat menyelenggarakan *Event* akbar ini dengan sukses, untuk dapat semaksimal mungkin mencapai kepentingan nasional mereka yang berupa kepentingan *prestige* dan mencapai kepentingan ekonomi.

Sebuah kebijakan yang berangkat dari input baik berasal dalam negeri maupun luar negeri menghasilkan output berupa kebijakan pemerintah Afrika Selatan menjadi tuan rumah Piala Dunia. Segala input tersebut diolah dalam sebuah sistem politik, dengan mempertimbangkan kekuatan serta kemampuan dalam negeri Afrika Selatan. Kebijakan pemerintah Afrika Selatan tersebut sempat menuai keraguan dari banyak pihak akan kemampuan Afrika Selatan menyelenggarakan Piala Dunia, baik karena permasalahan tingkat keamanan, fasilitas-fasilitas olahraga, dan juga tentang belum adanya negara di benua Afrika yang pernah menjadi tuan rumah Piala Dunia sebelumnya.

Segala kekhawatiran tersebut mampu dijawab oleh pemerintah Afrika Selatan dengan suksesnya Piala Dunia 2010, dan mengantarkan Spanyol sebagai juara pertama Piala Dunia. Tentunya keberhasilan ini juga berkat kebijakan-kebijakan lainnya yang ditetapkan oleh pemerintah Afrika Selatan. Keberhasilan sistem politik yang mampu mengolah segala input yang masuk ini menjadi kunci utama keberhasilan Afrika Selatan dalam penyelenggaraan Piala Dunia 2010.

Dalam memperjuangkan kepentingan nasionalnya tersebut, pemerintah Afrika Selatan memilih menggunakan jalur diplomasi kebudayaan, yakni olahraga sepakbola dalam kompetisi perebutan Piala Dunia 2010 sebagai sarannya. Jalur diplomasi kebudayaan ini terbukti mampu untuk memperjuangkan kepentingan nasional Afrika Selatan.

Dari segi prestige atau pencitraan untuk Afrika Selatan dapat dibuktikan dengan keberhasilan Afrika Selatan membangun 10 stadion dan diantaranya merupakan stadion baru yang bertegnologi tinggi. Bahkan di antara stadion tersebut beberapa diantaranya merupakan stadion terancang dalam sejarah penyelenggaraan *event* Piala Dunia yang pernah ada. Baik dari segi fasilitas, arsitektur bangunan, serta penggunaan kamera yang sudah menerapkan camera 3D (tiga dimensi). Selain itu beberapa sarana publik juga telah dipersiapkan secanggih mungkin, berupa taman kota, pom pengisian bahan bakar yang telah disiapkan untuk menjadi *guide* bagi para turis. Disamping itu pembangunan infrastruktur kota berupa jalan raya serta angkutan umum di Afrika selatan yang diperbaharui.

Semua upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah Afrika Selatan, telah berhasil membangun kembali citra negara di kancah Internasional, yang dulu sempat hancur karena politik *apaherteid*. Hal ini terbukti dari beberapa indikasi, diantaranya, keikutsertaan Afrika Selatan dalam beberapa event Internasional, kenaikan jumlah wisatawan asing yang datang, dan juga pernyataan dari beberapa petinggi negara tentang kondisi afrika selatan saat ini yang menunjukan perbaikan.

Keberhasilan lain yang telah dicapai oleh Afrika Selatan dalam penyelenggaraan Piala Dunia 2010 dirasakan juga dari aspek ekonomi. Dapat dilihat dari laporan departemen keuangan Afrika Selatan yang melaporkan kenaikan PDB (*Product Domestic Bruto*) mengalami kenaikan hingga 0,4% di tahun ini. Selain itu

peningkatan hunian hotel serta kunjungan wisatawan yang terus mengalami kenaikan. Selain itu penambahan infrastruktur di Afrika Selatan berupa Stadion, jalan raya, penerangan jalan, taman kota, dll, telah menambah cantik pemandangan kota-kota di Afrika Selatan serta telah berhasil membuka lapangan pekerjaan baru di Afrika Selatan.

Dengan demikian, dampak ekonomi penyelenggaraan Piala Dunia 2010, juga terbukti memperbaiki kondisi perekonomian dalam negeri Afrika Selatan. terlihat dari kenaikan tingkat pertumbuhan GDP, dan juga sektor pembangunan infrastruktur kota.

Meskipun menjelang berlangsungnya Piala Dunia 2010 masih terdapat beberapa kendala terkait kesiapan Afrika Selatan sebagai tuan rumah, namun hal tersebut dapat diatasi oleh pemerintah dalam negeri Afrika Selatan, dan Piala Dunia telah berhasil diselenggarakan dengan sukses sampai akhir. Keberhasilan pemerintah Afrika Selatan ini, dalam upaya penyelenggaraan Piala Dunia 2010 telah membuktikan kepada dunia Internasional citra positif Afrika Selatan sebagai negara yang besar, modern, maju, ramah, pekerja keras, serta telah dapat bekerja sama dengan pihak internasional yang berkulit putih sekalipun. Selain itu, Piala Dunia juga membuat rakyat Afrika Selatan menjadi lebih bersatu, melupakan perbedaan suku dan ras.